



Pemkot Terima Aspirasi Warga Sekitar

■ Penerapan Jalan Satu Arah Gambiran Hanya untuk Kendaraan Roda Empat

YOGYA, TRIBUN - Skema lalu lintas Jalan Gambiran, Kota Yogyakarta bakal kembali mengalami perubahan mulai 13 September 2022. Sesuai rencana, penerapan arus satu arah ke selatan hanya dikhususkan bagi kendaraan roda empat.

Sekretaris Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta, Golkari Made Yulianto, mengungkapkan, uji coba satu arah khusus mobil tersebut diterapkannya, untuk mengakomodasi masukan dari warga masyarakat di sekitar Jalan Gambiran.

Sebagai informasi, beberapa waktu lalu, sejumlah warga Gambiran dan Gwangan, sempat melayangkan protes pada Dishub, terkait rekayasa yang digulirkan sedari 30 Agustus 2022 lalu. Mereka menguh, perubahan sistem lalu lintas tersebut berdampak negatif pada iklim usaha penduduk.

"Yang uji coba kedua, nanti rencananya mulai 13 September. Jadi, di Jalan Gambiran kami coba, roda empat tetap satu arah dari utara, sementara roda dua tetap dua arah. Dari evaluasi dan menghitung, bahwa kinerja di Jalan Gambiran kan jauh menurun, (ve ratio-nya) dari 0,9 menjadi 0,5 kondisinya sekarang ini," ungkap Yulianto.

Walau begitu, dalam menerapkan sebuah manajemen lalu lintas, pihaknya tidak hanya memperhatikan masalah teknis semata. Masalah sosial dan ekonomi masyarakat yang tidak kalah penting, harus mendapatkan perhatian dari Dishub.

"Pada uji coba pertama kami sepakat kan, bakal mendengar aspirasi semua pihak. Itu semua, kita jadikan bahan evaluasi. Kesimpulan-nya, kami menerima masukan warga, satu arah Jalan Gambiran hanya untuk roda empat saja," tandasnya.

Ia pun berharap, kebijakan uji coba terbaru yang digulirkan mulai pekan depan

tersebut, bisa memberikan dampak bagi perekonomian warga. Sementara, kepadatan lalu lintas di Jalan Gambiran juga diharapkan tak mengalami kendala.

"Harapannya kinerja jalan menurun, dan dari sisi sosial dan ekonomi tidak ada masalah. Namun, yang perlu ditekankan ialah potensi pertemuan (kendaraan) di simpang tiga Jalan Pramuka dan Jalan Gambiran, di sisi selatan," terangnya.

Respons positif

Terang saja, kebijakan tersebut memperoleh respons positif dari warga masyarakat setempat, yang sejak awal memang menghendaki arus satu arah diterapkan untuk mobil saja. "Alhamdulillah, warga dan pelaku usaha berterimakasih, ya, kami ucapkan terima kasih sebesar-besarnya, kepada Dishub dan dinas-dinas terkait, karena aspirasi kami didengar," urai perwakilan penduduk, Ery Agus Bernadhy.

Menurutnya, keputusan tersebut jelas sangat bermanfaat bagi para pelaku

REKAYASA LALU LINTAS

- Skema lalu lintas Jalan Gambiran bakal berubah mulai 13 September 2022.
- Sesuai rencana, penerapan arus satu arah ke selatan hanya untuk kendaraan roda empat.
- Pihak Dishub mengakomodasi masukan dari warga masyarakat di sekitar Jalan Gambiran.
- Uji coba ini bisa memberikan dampak bagi perekonomian warga.

usaha di sepanjang Jalan Gambiran. Bukan tanpa sebab, sejak diberlakukan skema satu arah ke selatan, masyarakat mengeluhkan, omzet harian menurun drastis.

"Karena ini kaitannya dengan perekonomian. Makanya, kami sejak awal memberikan masukan kepada Dishub, agar satu arah di Jalan Gambiran itu khusus mobil saja," terangnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005